

# BAB

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis tentang kasus *mustatsnayât al-qawâ'id al-fiqhîyah* madzhab Syâfi'î dalam perspektif *istihsân* madzhab Hanafi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa *al-mustatsnayât* di dalam *al-qawâ'id al-fiqhîyah* madzhab Syâfi'î merupakan bentuk praktik berfikir secara *istihsân* dalam madzhab Hanafi, dikarenakan terdapat kesamaan dalam segi hakikat (ontologi), cara mengetahui ataupun sumber (epistemologi), dan kegunaan ataupun tujuan (aksiologi) dari keduanya.
2. Status kasus *mustatsnayât al-qawâ'id al-fiqhîyah* madzhab Syâfi'î jika dilihat dari sudut pandang *istihsân* madzhab Hanafi, maka merupakan: (a) Alat, metode atau cara untuk merealisasikan kemaslahatan yang bersifat parsial (*mashlahah juz'iyah*) dari kemaslahatan-kemaslahatan yang bersifat universal (*mashâlih kullîyah*); (b) Inti dari metode *istihsân*.
3. Makna di balik perselisihan antara Imam al-Syâfi'î dan Imam Abû Hanifah tentang *istihsân* itu:
  - a. Secara umum (global) al-Syâfi'î menolak *istihsân* dengan tanpa membedakan antara yang *mukhtalaf fih* dan *mu'tabar fih*. Hal tersebut mengandung tujuan untuk memberikan pem-

belajaran tentang nilai-nilai *ih̄tiyâth* dan *i'la' kalimât Allâh*.

- b. Ketika al-Syâfi'î ditengarai melakukan *istihsân*, maka hal itu tertentu pada *istihsân* yang diperhitungkan keabsahannya oleh *syari'ah* (*al-istihsân al-mu'tabar fih*) karena mempunyai dan bersandar pada dalil.
- c. Al-Syâfi'î mengisyaratkan bahwa metodologi atau sistematika *istinbâth* hukum itu harus jelas, terukur dan terkonsep; sebagaimana *'illah* dalam *qiyâs*, bukan seperti *hikmah* dalam *istihsân*.

## B. Saran-saran.

Sesuai dengan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menganggap perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Ketentuan hukum adalah bersifat *tawqifi*, maka lembaga-lembaga hukum di Indonesia sudah seharusnya mempertahankan dan melestarikan penggunaan rumusan-rumusan hukum Islam dan mewaspadaai hegemoni hukum sekuler hasil kreasi manusia.
2. Perselisihan dalam *furû' syari'at* merupakan *sunnat Allâh* dan *ikhtilâf tanawwu'*, maka harus disikapi dengan lapang dada agar menjadi rahmat. Dengan adanya perbedaan ini ajaran Islam menjadi tampak indah dan beragam; sehingga memberikan banyak alternatif dan variatif solusi.
3. Kajian-kajian tentang komparasi antar metode *istinbâth* lingkup lintas madzhab perlu digalakkan dengan semangat *husn al-zhan*, karena dengan meneliti secara detail dan jujur akan ditemukan titik temu yang menjawab segala kontradiksi yang ada di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd Allâh, Jamâl Syâkir Yûsuf. *Al-Mustatsnayât min al-Qawâ'id al-Fiqhîyah: Dirâsah Nazharîyah Tathbîqîyah*. Disertasi, Universitas Yordania, Yordania, 2008.
- Âmîn, Muḥammad. *Taysîr al-Tahrîr*. Vol. 3. Bayrût: Dâr al-Fikr, t.t..
- Al-Anshârî, Abû Yaḥyâ Zakarîyâ. *Ghâyat al-Wushûl Syarḥ Lubb al-Ushûl*. Surabaya: Al-Hidayah, t.t..
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Al-'Asqallâni, Al-Hâfidz Aḥmad ibn 'Alî ibn Hajar. *Fath al-Bârî bi Syarḥ Shahîḥ al-Bukhârî*. Vol. 4. Kairo: Dâr al-Hadîts, 2004.
- 'Awdah, 'Abd al-Qâdir. *Al-Tasyrî' al-Janâ'i al-Islâmî*. Vol. 1. t.t.: Muassasah al-Risâlah, 1996.
- Al-'Azîz, Amir 'Abd. *Ushûl al-Fiqh al-Islâmî*. Vol. 2. Kairo: Dâr al-Salâm, 1997.
- Al-Bantanî, Muḥammad Nawawî. *Tanqîḥ al-Qawl*. Surabaya: Al-Haramayn, t.t..

Al-Bayhaqî, Abû Bakr Aḥmad ibn Ḥusayn al-Naysâbûrî.  
*Aḥkâm al-Qur'ân li al-Imâm al-a'zham al-Syâfi'î*. Vol. 1.  
Bayrût: Dâr al-Fikr, 1997.

Bik, Muḥammad Al-Khudharî. *Târîkh al-Tasyrî' al-Islâmî*.  
Bayrût: Dâr al-Fikr, t.t..

\_\_\_\_\_. *Ushûl Fiqh*. Bayrût: Dâr al-Fikr, t.t..

Al-Burnû, Muḥammad Shidqî ibn Aḥmad ibn Muḥammad.  
*Al-Wajîz fi idhâh al-Qawâ'id al-Fiqhîyah al-Kullîyah*.  
Bayrût: Mu'assasat al-Risâlah, 1996.

Al-Dzahabî, Syams al-Dîn Muḥammad ibn Aḥmad ibn  
'Utmân. *Siyar A'lâm al-Nubalâ'*. Vol. 4. Bayrût: Dâr  
al-Fikr, 1997.

Farid, Syaykh Ahmad. *60 Biografi Ulama Salaf*. Terj. Mastur  
Ilham dan Asmuni Taman. Jakarta Timur: Pustaka al-  
Kautsar, 2008.

Al-Ghazâlî, Abû Ḥâmid Muḥammad ibn Muḥammad. *Al-  
Mustashfâ min 'Ilm al-Ushûl*. Bayrût: Dâr al-Kutub al-  
'Ilmîyah, 2010.

\_\_\_\_\_. *Ihyâ' 'Ulûm al-Dîn*. Vol. 1. Semarang: Toha  
Putra, t.t..

Hak, Abdul, et. al. *Formulasi Nalar Fiqih*. Vol. 1. Surabaya:  
Khalista, 2006.

Ḥaydar, Alî. *Durar al-Hukkâm Syarḥ Majallat al-Aḥkâm*. Vol. 1.  
Riyâdh: Dâr 'Âlam al-Kutub, 2003.

[http://abulmiqdad.multiply.com/journal/item/7/Makalah-  
Istihsan-sebagai-metode-istinbath](http://abulmiqdad.multiply.com/journal/item/7/Makalah-Istihsan-sebagai-metode-istinbath)

- Huberman, Matthew B. Miles, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohindi Rosyidi. Jakarta : UI Press, 1992.
- Ibn Nujaym, Zayn al-Âbidîn ibn Ibrâhîm. *Asybah wa al-Nazhâ'ir 'alâ Madzhab Abi Hanîfah al-Nu'mân*. Bayrût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, 1980.
- Imâm, Muḥammad Kamâl al-Dîn. *Ushûl al-Fiqh al-Islâmî*. Iskandaria: Dâr al-Mathbû'ât al-Jâmi'ât, 1996.
- Al-Jamâl, 'Abd al-Mun'im, *Al-Tafsîr al-Farîd li al-Qur'ân al-Majîd*. vol. 1. t.t.: t.p., t.t.
- Al-Kâf, Ḥasan ibn Aḥmad ibn Muḥammad ibn Muḥammad ibn Sâlim. *Al-Taqrîrât al-Sadîdah fi al-Masâ'il al-Mufîdah*. Riyâdh: Dâr al-'Ulûm al-Islâmiyah, 2004.
- Al-Kafrâwî, As'ad 'Abd al-Ghanî al-Sayyid. *Al-Istidlâl 'Ind al-Ushûliyyîn*. Kairo: Dâr al-Salâm, 2009.
- Khallâf, 'Abd al-Wahhâb. *Mashâdir al-Tasyrî' al-Islâmî fi mâ lâ Nashsha fih*. Kuwait: Dâr al-Qalam, 1972.
- Al-Maḥallî, Jalâl al-Dîn Muḥammad. *Syarḥ Matn Jam' al-Jawâmi'*. Vol. 2. Surabaya: Al-Hidayah, t.t..
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin, 1996.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: 1984.
- Munawwir, Imam. *Mengenal 30 Pendekar dan Pemikir Islam*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 2006.

- Al-Nadawî, 'Alî Aḥmad Ghulâm Muḥammad. *Al-Qawâ'id al-Fiqhîyah wa Atsaruhâ fi al-Fiqh al-Islâmî*. Tesis, Universitas Umm al-Qurâ, Makkah, 1984.
- Nurhakim, Moh.. *Metode Studi Islam*. Malang: UMM Press, 2005.
- Saleh, Abdul Mun'im. *Hukum Manusia sebagai Hukum Tuhan, Berfikir induktif Menemukan Hakikat Hukum Model al-Qawâ'id al-Fiqhîyah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Al-Sayis, Muḥammad 'Alî. *Târîkh al-Fiqh al-Islâmî*. Terj. Nurhadi AGA. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003.
- Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Ponorogo. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Ponorogo: STAIN Po. Press, 2008.
- Al-Subkî, 'Alî ibn 'Abd al-Kâfî. *Al-Ibhâj Fi Syarḥ al-Minhâj, 'Alâ Minhâj al-Wushûl ilâ 'Ilm al-Ushûl li al-Baydhâwî*. Vol. 3. Bayrût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, 2004.
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Al-Suyûthî, Jalâl al-Dîn 'Abd al-Rahmân ibn al-Kamâl. *Al-Asybah wa al-Nazhâ'ir fi al-Qawâ'id al-Fiqhîyah*. Kairo: al-Maktab al-Tsaqafi, 2007.
- Al-Sya'lân, 'Abd al-Rahmân ibn 'Abd Allâh. *Al-Mustatsnayât min al-Qawâ'id al-Fiqhîyah: Anwâ'uhâ wa al-Qiyâs 'alayhâ*. Jurnal penelitian. Universitas Umm al-Qurâ, Makkah, 2005.

Al-Sya'râni, 'Abd al-Wahhâb. *Al-Mîzân al-Kubrâ al-Sya'rânîyah*.  
Vol. 1. Lebanon: Dâr al-Kutub al-Islâmîyah, 2009.

Al-Syâfi'î, Muḥammad ibn Idrîs. *Al-Risâlah*. Bayrût: Dâr al-Fikr, t.t..

\_\_\_\_\_. *Al-Umm*. Vol. 7. Bayrût: Dâr al-Fikr, 1990.

Syarifuddin, Amir. *Ushûl Fiqih*. Vol. 2. Jakarta: PT. Logos  
Wacana Ilmu, 2001.

Al-Syarkhasî, Syams al-Dîn Abû Bakr Muḥammad ibn Abî  
Sahl. *Al-Mabsûth*, vol. 1. Bayrût: Dâr al-Ma'rifah,  
1989.

Al-Syâthirî, Al-Sayyid Aḥmad ibn 'Umar. *Nayl al-Rajâ bi Syarḥ  
Safînat al-Najâ*. Jeddah: Dâr al-Minhâj, 2007.

Al-Syawkânî, Muḥammad ibn 'Alî ibn Muḥammad. *Irsyâd al-  
Fuhûl*. Bayrût: Dâr al-Fikr, t.t..

Tafsir, Ahmad. *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales  
Sampai Capra*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya,  
2006.

Al-Turmudzî, Abû 'Îsâ Muḥammad ibn 'Îsâ ibn Sûrah. *Sunan  
al-Turmudzi*. Vol. 3. Bayrût: Dâr al-Fikr, 1994.

Zahrah, Muḥammad Abû. *Ushûl al-Fiqh*. t.t.: Dâr al-Fiqh al-  
'Arabî, t.t..

Al-Zarqâ, Aḥmad ibn Muḥammad. *Syarḥ al-Qawâ'id al-  
Fiqhîyah*. Bayrût: Dâr al-Qalam, 1989. \_

Zein, Muhammad Ma'shum. *Arus Pemikiran Empat Madzhab: Studi Analisis Istinbâth para Fuqahâ'*. Jombang: Darul Hikmah, 2008.

Al-Zuhaylî, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuh*. Vol. 1 dan 9. Damaskus: Dâr al-Fikr, 2008.

\_\_\_\_\_. *Al-Wajîz fi Ushûl al-Fiqh*. t.t.: t.p., t.t..



## TENTANG PENULIS



ABDUL MUN'IM SALEH, lahir di Nganjuk, 7-11-1956 sebagai anak ketiga dari pasangan Saleh Hamid dan Anisah Suwarni, adalah dosen *uṣūl al-fiqh* STAIN Ponorogo. Tinggal di Jombang sebagai pengajar di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in, Paculgowang, Jatirejo, Diwek, Jombang. Menyelesaikan pendidikan dasar (1968) dan PGAN IV Tahun (1972) di Nganjuk, PGAN VI Tahun (1974) di Kediri. Gelar sarjana diperolehnya dari Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya (1981), menyelesaikan Program S-2 (1999) dan Program S-3 (2007), keduanya pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya. Selama menempuh sekolah menengah dan S-1, penulis *nyantri* di Pesantren Sekarputih Nganjuk, Jamsaren Kediri dan Darul Arqam Surabaya. Karier kepengajaran dimulainya dari menjadi guru SLTP dan SLTA. Pernah bekerja pada Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M) sebagai redaktur jurnal ilmiah *PESANTREN* (1982-1992). Sejak tahun 1994 menjadi dosen di STAIN Ponorogo. Saat ini menjabat Direktur Program Pascasarjana STAIN Ponorogo dan dosen Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya serta Pascasarjana STAIN Kediri. Buku-buku dan artikel-artikel yang ditulisnya mengambil bidang *uṣūl al-fiqh*, *al-qawā'id al-*

*fiqh*iyah dan filsafat Hukum Islam. Penulis dapat dihubungi melalui 081335613819 dan [abd\\_munim@yahoo.com](mailto:abd_munim@yahoo.com).



MIFTAQURROHMAN, kelahiran Kudus, 24 Januari 1984, adalah tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul Huda, Mayak, Tonatan, Ponorogo. Pendidikannya dimulai dari tingkat dasar (SDN Undaan Kidul dan Madrasah Diniyah Awwaliyah al-Khairat) tahun 1996, kemudian tingkat menengah di MTs Nahdhat al-Muslimin Undaan Kidul dan sekaligus Madrasah Diniyah Wustha NU Undaan Kidul. Melanjutkan belajar ke Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Kajen Margoyoso Pati dan merangkap belajar di Madrasah Mathali'ul Falah di desa yang sama. Menyelesaikan tingkat Aliyah pada tahun 2003 di kedua almamater tersebut. Selanjutnya, oleh almamaternya dia diabdikan mengajar di Pondok Pesantren Darul Huda, Mayak, Tonatan, Ponorogo, sebuah kesempatan yang dia gunakan juga untuk melanjutkan belajar di STAIN Ponorogo mulai tahun 2006 dan selesai tahun 2012. Dia aktif di berbagai organisasi intra-pesantren. Penulis dapat dihubungi melalui nomor 085739542769 dan [alqy@ymail.com](mailto:alqy@ymail.com).